

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut karya kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek atau sasaran suatu ilmu yang akan diselidiki. Metode penelitian menggunakan secara tehnik tentang metode-metode yang akan digunakan.

Beberapa hal yang berkenaan dengan metode penelitian, antara lain:

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan atau melaksanakan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informasi, dengan hal ini peneliti mengambil sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlakul karimah Peserta Didik di kelas VIII di Mts. Matholi’ul Falah Kec. Bonang Kab. Demak”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif* yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang di lakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga tertentu.

Penelitian ini penulis menggunakan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya. Berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar.

Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan

lainnya.¹ Dengan menggunakan paradigma *naturalistic*, penelitian yang dilaksanakan konteks natural atau wajar. Menelitian demikian manusia sebagai instrument penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun dari suasana yang tak terkatakan, juga sesuai dengan penerapan metode yang manusiawi, yaitu *interview* dan *observasi* yang dapat menangkap nuansa yang terungkap dengan metode yang lebih distandardkan.²

B. Sumber Data

Data-data yang di jadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya :

1. Sumber data primer adalah data dari tangan pertama yaitu yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.³

Pada penelitian ini data-data ini diperoleh peneliti dengan menggali informasi melalui wawancara dengan kepala sekolah, yayasan sekolah, dan guru sekolah tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan pada pembentuk Akhlakul karimah siswa.

2. Sumber data skunder adalah semua data yang di peroleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Sumber skunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisis permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan membahas dan dasar teoritis. Data hasil pustaka yang meliputi buku-buku, surat pribadi, kitab harian, notula rapat kumpulan, dan dokumen-dokumen resmi. Data-data tersebut yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data skunder dalam

¹Anselm Strauss, et.al., *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Tehnik-tehnik Teoritisasi Data*, terj. M. Shoddiq dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hal. 4

²Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi IV*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hal. 162

³Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hal. 91

penelitian ini yaitu semua informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan pada pembentuk akhlakul karimah siswa.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti dalam kesempatan ini mengambil lokasi di Mts. Matholi'ul Falah jail, kec. Bonang kab. Demak. Karena letaknya yang strategis, dan disitu juga terdapat masalah yang peneliti bahas yaitu tentang "Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada pembentuk akhlakul karimah siswa".

D. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono dalam buku "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*". mengatakan bahwa yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.⁴

Penelitian ini yang menjadi Instrumen utama adalah penelitian sendiri. Peneliti sebagai kunci, karena hanya manusia yang dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memperoleh penegasan, perubahan dan perbaikan. Peneliti sebagai human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, dan membuat kesimpulan dan membuat kesimpulan yang melakukan validitas adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri berapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁵

E. Subjek Penelitian

Pada dasarnya subjek penelitian adalah informasi yang merupakan sumber data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini subjek

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal.305

⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 59.

penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, kepala sekolah, yayasan sekolah, guru, serta peserta didik di Mts. Matholi'ul Falah.

Menentukan subjek penelitian, dimaksudkan agar terdapat kesesuaian antara sumber informasi dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini lebih diarahkan kepada bagaimana bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. Usaha-usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik, dan hambatan guru dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam proses penelitian, karena data merupakan faktor yang terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya data-data yang terkumpul, maka suatu penelitian itu tidak akan berhasil. Dalam penelitian data peneliti menggunakan beberapa alat agar memperoleh data yang nyata. Adapun alat yang digunakan adalah :

1) Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Observasi atau pengamatan dapat menggunakan alat indera ataupun dengan audio atau sistem penandaan atau pengkategorian. Hal ini digunakan untuk mengetahui "Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada pembentuk Akhlakul karimah siswa di Mts. Matholi'ul Falah Demak.

2) Teknik Interview atau Teknik Wawancara (interview)

Teknik interview atau teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Interview digunakan untuk mengumpulkan data tentang Bagaimana bimbingan keagamaan pada pembentuk akhlakul karimah siswa di Mts. Matholi'ul Falah Demak.

⁶Margono, *Metodologi Pendekatan Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hal. 165

Teknik wawancara atau inerview yang digunakan peneliti adalah wawancara struktur dan tak struktur, wawancara terstruktur adalah pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara pewawancaranya tidak menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Hasil wawancara semacam ini menekankan pada pengecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, dan pandangan para ahli.

Penelitian di dalam melaksanakan wawancara terlebih dahulumenyiapkan data untuk dijadikan bahan penelitian, guna memperoleh informasi yang ada kaitannya dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan pada pembentuk Akhlakul karimah siswa di Mts. Matholi'ul Falah demak.

3) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah siswa dan sejarah berdirinya.

Peneliti mencari informasi yang berasal dari catatan penting di Mts. Matholi'ul Falah demak. Kemudian peneliti mengumpulkan data tersebut yang selanjutnya akan di jadikan bahan dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan pada pembentuk Akhlakul karimah siswa di Mts. Matholi'ul Falah demak.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam suatu penelitian yang berasal dari lapangan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

- 1) Ketekunan dalam penelitian

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan cirri, dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri, pada hal-hal tersebut secara rinci.

Hal ini berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan terhadap pelaksanaan bimbingan keagamaan pada pembentuk Akhlakul karimah siswa di Mts. Matholi'ul Falah demak.

2) Triangulasi

Triangulasi dalam menguji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sebagai waktu. Dengan pemikiran terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu. 1. Triangulasi sumber, adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur dengan sumber yang diwawancarai yang berbeda-beda. 2. Triangulasi tehnik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi tehnik ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak. 3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore hari. Bila hasil penghasilan yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Maksud dari kepastian data tersebut adalah hasil penelitian yang valid tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan keagamaan dalam membentuk Akhlakul karimah siswa. Penelitian menggunakan triangulasi waktu karena jawaban responden terkadang berbeda yang disebabkan sesuai dengan ketenangan dalam berfikirnya diwaktu yang berbeda untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara atau tehnik lain dengan waktu atau situasi berbeda.

3) Kecukupan referensi

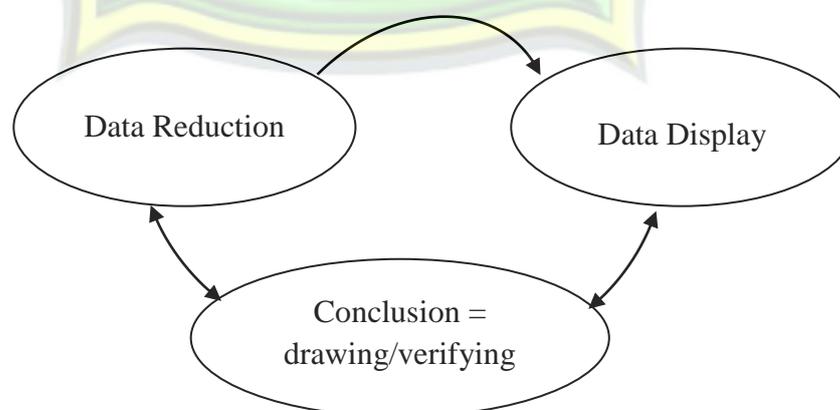
Digunakan sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi yaitu melalui kaset rekaman baik radio maupun audio visual. Hal ini digunakan sebagai patukan untuk menguji sewaktu diadakan analisis atau penafsiran data.

Tehnik dengan kecukupan referensi, jadi peneliti dalam melakukan penelitian berpijak atau berpedoman pada teori-teori dari buku atau dokumentasi.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis data kualitatif adalah analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan rinci. Analisis dalam penelitian kualitatif digunakan sejak sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Penelitian menggunakan tehnik analisis data model miles and Huberman. Miles Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Analisis Data

Adapun analisis data sebagaimana skema di atas meliputi:

a) *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu wawancara pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya yang terkait tentang factor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk Akhlakul karimah.

Data yang banyak tersebut kemudia dibaca dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah dilakukan maka samapilah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyotir data dengan cara memilah mana data yang menarik dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b) *Data Display* (penyajian data)

Setalah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya⁷. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa terjadi dalam factor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk Akhlakul karimah peserta didik, dan merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

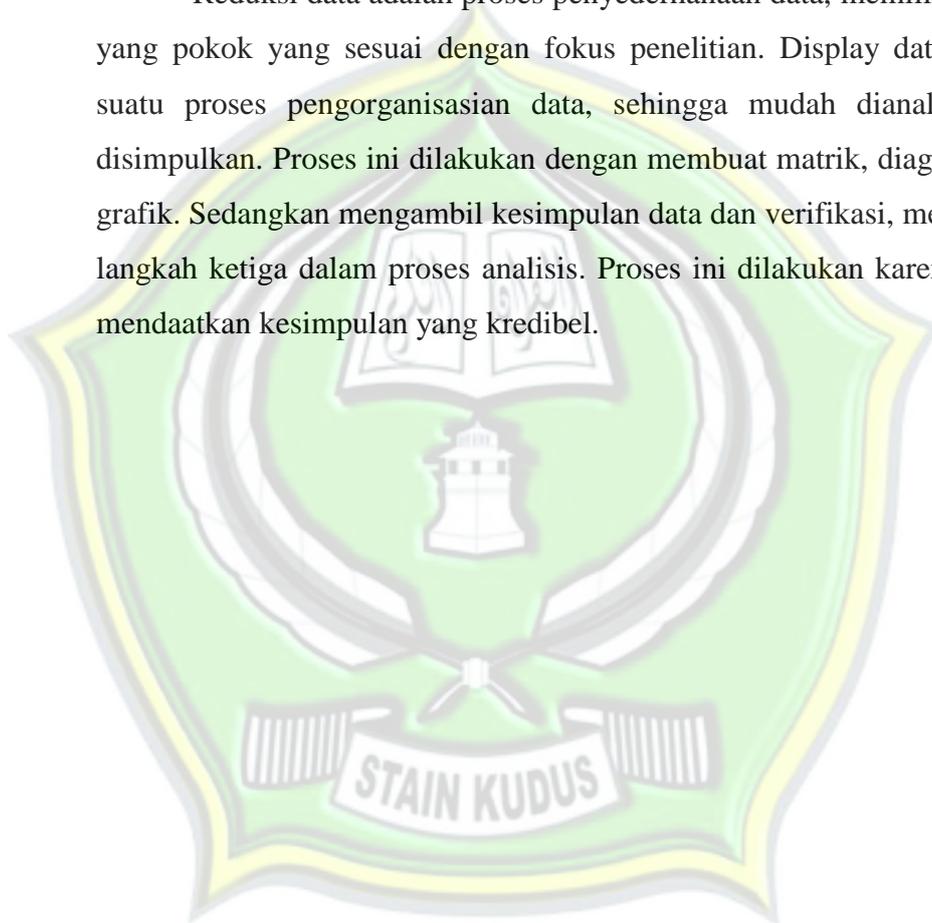
c) *Conclusion Drawing* (verifikasi atau menyimpulkan data)

Adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

⁷Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet.V, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hal. 87.

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan pada pembentuk Akhlakul karimah siswa, saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁸

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Display data adalah suatu proses pengorganisasian data, sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan membuat matrik, diagram atau grafik. Sedangkan mengambil kesimpulan data dan verifikasi, merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Proses ini dilakukan karena untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel.



⁸ Darwis Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hal. 145